

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertanian dalam arti luas mencakup subsektor tanaman bahan pangan, tanaman perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan. Perikanan merupakan kegiatan ekonomi dalam bidang pembenihan dan budidaya organisme perairan yang berupa tanaman maupun tumbuhan air. Strategi pembangunan pertanian yang berwawasan agribisnis dan agroindustri pada dasarnya menunjukkan arah bahwa pengembangan agribisnis merupakan suatu upaya yang sangat penting untuk mencapai tujuan, yaitu menarik dan mendorong munculnya industri baru di sektor pertanian, menciptakan struktur perekonomian yang tangguh, efisien dan fleksibel, menciptakan nilai tambah meningkatkan penerimaan devisa, menciptakan lapangan kerja, dan memperbanyak pembagian pendapatan (Soekartawi, 2003).

Kegiatan budidaya perikanan berpotensi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha serta penghasil devisa Negara. Usaha pemanfaatan sumberdaya perairan umum bagi usaha budidaya ikan, yang kini digiatkan adalah usaha budidaya dalam keramba jaring apung. Prospek budidaya ikan dalam keramba jaring apung ini cukup ideal, mengingat di Indonesia banyak terdapat danau, waduk buatan penampungan air lainnya, sehingga akan memberikan peluang yang semakin besar bagi petani ikan atau masyarakat yang ingin memanfaatkan perairan tersebut untuk budidaya dalam keramba jaring apung (Saputra, 1998).

Kabupaten Bangka Selatan merupakan salah satu wilayah di Provinsi Bangka Belitung yang memiliki prospek untuk pengembangan KJA. Hal ini didukung oleh luas Kabupaten Bangka Selatan adalah 3.607.08 km<sup>2</sup> atau 21.96% dari luas wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sedangkan luas lautnya sebesar 10.640 km<sup>2</sup>. Wilayah Kabupaten Bangka Selatan terdapat 59 pulau kecil. Pulau - pulau kecil tersebut bisa memberikan manfaat yang besar bagi pemerintah daerah serta masyarakat nelayan apabila dapat dikelola secara bijaksana.

Kelompok pembudidaya ikan kerapu cantik di Pulau Tinggi Dusun Penutuk Kecamatan Lepar Pongok Kabupaten Bangka Selatan ada dua yaitu kelompok Di Laut Kita Berjaya dan kelompok Laut Kita Sejahtera Bersama. Dua kelompok tersebut sudah melakukan produksi ikan kerapu cantik. Produksi ikan kerapu cantik di Kelompok Pembudidaya Di Laut Kita Berjaya tahun 2017 sebanyak 1.100 kg. Sedangkan dari Kelompok Pembudidaya Sejahtera Bersama pada tahun 2017 sebanyak 1.000 kg. Pengembangan budidaya ikan kerapu cantik di Pulau Tinggi dengan keramba jaring apung (KJA) menjadi alternatif untuk mengatasi kendala terbatas ikan kerapu cantik dari tangkapan alam. Harga ikan kerapu bermacam-macam dari yang murah sampai yang mahal tergantung jenis kerapu. Ikan kerapu paling murah jenis kerapu cantik lumpur Rp 70.000,00 kerapu cantik Rp 120.000 dan yang paling mahal Rp 200.000,00

Budidaya ikan kerapu cantik sistem KJA di Pulau Tinggi saat ini belum diketahui seberapa besar usaha tersebut, jadi peneliti tertarik untuk menganalisis usaha budidaya ikan kerapu cantik. Langkah pertama untuk menganalisis suatu usaha adalah menentukan biaya produksi yang terdiri dari biaya tetap (investasi) dan biaya variabel (operasional).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis usaha budidaya ikan kerapu cantik di Pulau Tinggi Kecamatan Lepar Pongok.
2. Bagaimana manajemen produksi budidaya ikan kerapu cantik di Pulau Tinggi Kecamatan Lepar Pongok.